

Sistem Informasi Pelayanan Perpustakaan Pada Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta Berbasis Client/Server

JAMRONI

STIKES Surya Global Yogyakarta

ABSTRAK

Akademi Manajemen Administrasi (AMA) Yogyakarta yang berada di Jl. Pramuka No. 70 Yogyakarta, menyelenggarakan program akademik jenjang Diploma III (D-3) yang didistribusikan kedalam dua konsentrasi yaitu Manajemen Rumah Sakit dan Manajemen Obat & Farmasi, dilaksanakan dengan system kredit semester (SKS) dan system ini memungkinkan mahasiswa untuk menyusun program akademiknya sesuai dengan kecakapan, bakat, minat dan kemampuan yang dibagi dalam 6 (Enam) semester. Dengan jumlah beban kredit sekurang-kurangnya 120 SKS dan mahasiswa juga harus menyelesaikan program pendidikannya dengan menyusun tugas akhir.

AMA Yogyakarta dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar didukung dengan beberapa unit diantaranya: unit akademik, unit pengajaran, unit P3SP, unit LPAS, unit laboratorium, unit kesehatan dan unit perpustakaan. Perpustakaan di AMA Yogyakarta terus berupaya menambah koleksi buku untuk mendukung proses belajar mengajar, namun demikian dalam pelayanan pada mahasiswa AMA Yogyakarta masih menggunakan cara manual untuk pengolahan, peminjaman dan pengembalian buku karena belum memiliki sistem komputer, sehingga sering terjadi kesulitan untuk menemukan buku belum kembali, buku kembali, jumlah koleksi buku, jumlah anggota dan denda jika mahasiswa terlambat mengembalikan. Sehingga mengakibatkan sering tertundanya direktur dalam pengambilan keputusan.

Komputer merupakan suatu alat bantu pekerjaan manusia yang mampu melakukan apa saja untuk mempercepat proses dan fleksibel untuk digunakan dalam berbagai keperluan. Penulis mencoba membuat sistem informasi pelayanan perpustakaan untuk membantu mengurangi permasalahan yang terjadi di unit perpustakaan AMA Yogyakarta, aplikasi ini dibuat dengan menggunakan PHP, HTML dan MySQL 5.0 sebagai *server* basis datanya

Kata kunci: AMA, Yogyakarta, Sistem, Peminjaman, Perpustakaan.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini sangat cepat, khususnya pada suatu instansi atau organisasi yang sangat membutuhkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan. Informasi dapat diibaratkan sebagai darah yang mengalir di dalam tubuh manusia, seperti halnya informasi di dalam sebuah lembaga pendidikan yang sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembangannya, sehingga informasi sangat dibutuhkan bagi sebuah lembaga pendidikan dalam mengolah data. Pengolahan data memerlukan suatu sistem agar informasi yang diperoleh berkualitas dan bernilai bagi instansi yang bersangkutan.

Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta sebagai salah satu Akademi swasta yang berada di Jl. Pramuka No. 70 Yogyakarta dengan konsentrasi manajemen rumah sakit serta manajemen obat dan farmasi, Akademi yang berdiri pada tahun 2000 telah meluluskan sebanyak 7 angkatan

dengan ilmu yang di dapat kebanyakan alumni bekerja di rumah sakit menjadi staff adminitrasi.

Dalam hal pelayanan pada mahasiswa staff sudah memanfaatkan komputer sebagai alat bantu untuk memudahkan pelayanan baik akademik keuangan maupun pengajaran. Sebuah perguruan tinggi tentu tidak lepas adanya perpustakaan sebagai sumber ilmu bagian dari proses belajar dan mengajar, Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta dalam pengolahan data perpustakaan masih dilakukan secara manual sehingga sering dikeluhkan mahasiswa karena pelayanannya kurang cepat. Hal ini jika dibiarkan terus menerus akan dapat menyebabkan terjadinya permasalahan-permasalahan baru di kemudian hari jika pengolahan data perpustakaan masih tetap dilakukan secara manual.

Permasalahan tersebut diantaranya lamanya waktu pelayanan peminjaman, banyak buku-buku baru yang belum tercatat

dengan baik, pengembalian peminjaman yang tidak tepat waktu, proses pencarian buku yang memerlukan waktu cukup lama, pencarian keterlambatan peminjam masih kesulitan, penerapan denda keterlambatan yang masih toleransi dan laporan-laporan buku hilang maupun jumlah peminjam.

Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk membantu mengatasi masalah yang dihadapi Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta ini. Dengan membuat sistem informasi yang baru, diharapkan dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, baik dari segi efisiensi maupun dari segi efektifitas.

1.2. Rumusan Masalah

“Bagaimana Sistem Informasi Pelayanan Perpustakaan Pada Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta Berbasis Client/Server ?”

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penyusun melakukan batasan masalah dengan tujuan agar tidak terjadi penyimpangan terhadap kaidah-kaidah permasalahan yang ada. Batasan-batasan tersebut meliputi:

1. Pemasukan data Buku
2. Pemasukan data Anggota
3. Proses Peminjaman
4. Proses Pengembalian
5. Pencarian Buku
6. Pencarian Keterlambatan Pengembalian
7. Penerapan denda

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan membuat aplikasi “Sistem Informasi Pelayanan Perpustakaan” dengan menggunakan basis komputer. Hasil akhir yang ditawarkan adalah membantu menangani permasalahan Pelayanan Perpustakaan dengan tepat, cepat dan akurat.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian yang dilakukan bagi instansi yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

1. Mempercepat proses transaksi lembaga baik transaksi peminjaman maupun pengembalian..
2. Mempermudah lembaga dalam pengelolaan buku baik pencarian buku maupun inventarisasi buku.
3. Mengoptimalkan kinerja perpustakaan sehingga kinerja lembaga menjadi lebih efektif dan efisien.

1.6. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi
Merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap keseluruhan kegiatan pada obyek penelitian.
2. Metode Wawancara
Mengadakan tanya jawab secara langsung terhadap pihak-pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan informasi mengenai obyek penelitian.
3. Metode Kepustakaan
Merupakan metode penelitian yang mengacu dan berdasarkan pada buku-buku yang terdapat pada perpustakaan yang berkaitan dengan obyek penelitian.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Sistem Informasi

Secara etimologi sistem berasal dari bahasa Inggris yang berarti susunan atau cara. Ada dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedur dan yang menekankan pada komponen atau elemennya.

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sedangkan pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponennya mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Jogianto H.M mendefinisikan sistem informasi sebagai suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.2. Komponen-Komponen Sistem Informasi

Suatu sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*building block*), yang terdiri dari :

1. Blok Input
Blok input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi yang masih berupa data dasar yang akan diolah serta metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan.
 2. Blok Model
Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
 3. Blok Output
Merupakan keluaran yang dihasilkan sistem informasi berupa informasi berkualitas serta berguna untuk semua tingkat manajemen dan pemakai sistem.
 4. Blok Teknologi
Blok ini terdiri dari teknologi yang digunakan untuk menerima input menjalankan model, menyimpan, mengakses data dan mengirim keluaran yang diinginkan. Blok teknologi biasanya terdiri dari teknisi (*brainware*), perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*).
 5. Blok Basis Data
Blok basis data (*database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.
 6. Blok Kendali
Blok kendali merupakan komponen kontrol yang digunakan untuk menjamin bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi merupakan informasi yang akurat dan dapat di pertanggungjawabkan.
- 2.3. Normalisasi Data

Di dalam perancangan basis data proses yang pertama harus dilakukan setelah pengumpulan data adalah proses normalisasi. Proses normalisasi merupakan proses pengelompokan data menjadi tabel-

tabel yang menunjukkan entity dan relasinya. Dengan proses normalisasi ini bisa menghindarkan terjadinya kerangkapan data (*redundancy*). Proses normalisasi terdiri dari beberapa tahap yang harus dilalui yaitu :

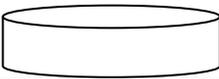
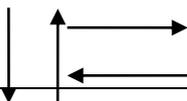
1. Bentuk Tidak Normal (*Unnormalized Form*)
2. Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti suatu format tertentu, data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan kedatangannya.
3. Bentuk Normal Pertama (1NF/*First Normal Form*)
4. Suatu tabel atau relasi dikatakan dalam bentuk normal pertama jika setiap atribut bernilai tunggal untuk setiap baris dan tidak memiliki lebih dari satu atribut dengan domain yang sama.
5. Bentuk Normal Kedua (2NF/*Second Normal Form*)
6. Suatu tabel atau relasi disebut dalam bentuk normal kedua jika bentuk data telah memenuhi kriteria bentuk normal pertama dan semua atribut bukan kunci harus mempunyai ketergantungan atau dependensi sepenuhnya terhadap kunci primer (*primary key*), sehingga untuk masuk bentuk normal pertama setiap tabel harus ditentukan kucinya masing-masing.
7. Bentuk Normal Ketiga (3NF/*Third Normal Form*)
8. Untuk menjadi bentuk normal ketiga maka relasi haruslah dalam bentuk normal kedua dan semua atribut bukan kunci primer tidak mempunyai hubungan yang transitif. Artinya setiap atribut bukan kunci haruslah bergantung hanya pada kunci primer secara menyeluruh.
9. *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF)
10. Merupakan bentuk normal sebagai perbaikan terhadap bentuk normal ketiga (3NF).

2.4. **Flowchart**

Flowchart adalah bagan alir yang menggambarkan suatu tahapan penyelesaian masalah dengan menggunakan simbol-simbol yang standar, efektif dan tepat. Ada dua macam *flowchart*, yaitu:

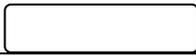
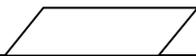
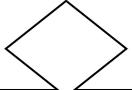
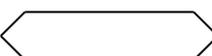
2.4.1. *Flowchart System*

Tabel 1. *Flowchart System*

Simbol	Keterangan
	Proses
	Manual input
	Media Penyimpanan berupa Hardisk
	Arah aliran
	Dokumen

2.4.2. *Flowchart Program*

Tabel 2. *Flowchart Program*

Simbol	Keterangan
	Awal / akhir program
	Input / output
	Selection (Pengkondisian)
	Arah aliran
	Pemberian nilai awal suatu variabel
	Proses
	Penghubung beda halaman dan penghubung satu halaman

2.5

. Diagram Alir Data (DAD)

Diagram Alir Data (DAD) menggambarkan jalannya proses yang terjadi didalam sistem informasi yang dikembangkan hubungan antar proses dan pihak-pihak luar yang berhubungan dengan sistem informasi.

2.5.1. Podoman Penggambaran DAD

- a. Identifikasi Kesatuan luarnya
- b. Identifikasi I/O yang dilibatkan
- c. Membuat Diagram Konteks
- d. Diagram konteks
 Diagram konteks adalah diagram yang

menggambarkan hubungan sistem informasi dengan pihak luar.

- e. Membuat Diagram Jenjang
- f. Membuat DAD Level 0

DAD Level 0 menggambarkan proses-proses yang terdapat dalam sistem informasi secara global dan hubungan antar proses-proses tersebut.

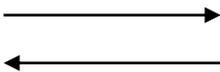
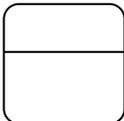
- g. DAD Level 1

Level ini menggambarkan detail dari suatu proses yang ada pada level

sebelumnya dalam hal ini level 0.

2.5.2. Simbol-simbol DAD

Tabel 3. Simbol-simbol DAD

Simbol	Keterangan
	Kesatuan luar
	Simpanan data
	Arus data
	Proses

2.6

. PHP (*Hipertext Preprocessor*)

Menurut dokumen resmi PHP singkatan dari **Hipertext Preprocessor**. PHP merupakan bahasa berbentuk *script* yang ditempatkan dalam server dan diproses di server. Hasilnyalah yang di kirimkan ke client berupa kode HTML, tempat pemakai menggunakan browser

PHP cukup mudah digunakan untuk membuat suatu program aplikasi. Pengembangan program aplikasi PHP didukung oleh banyak fasilitas. Dalam membangun sebuah program aplikasi database dengan PHP, kita dapat melakukannya dengan mudah sesuai dengan keinginan kita juga sangat mudah dikoneksikan dengan banyak database seperti Microsoft Access, SQL Server dan MySQL.

Kemudahan PHP diantaranya adalah: mudah dibuat dan cepat dijalankan, dapat berjalan dalam *web server* yang berbeda dan dalam sistem operasi yang berbeda pula, juga termasuk bahasa yang *embedded* bisa diletakkan dalam tag HTML

2.7. HTML

Hypertext Markup Language (HTML) merupakan standard bahasa yang di gunakan untuk menampilkan dokumen web, HTML dirancang untuk digunakan tanpa tergantung pada suatu *platform* tertentu. Dokumen html adalah teks biasa dan disebut sebagai markup language karena mengandung tag-tag tertentu yang digunakan untuk menentukan tampilan suatu text dan tingkat kepentingan dari text tersebut dalam suatu dokumen, yang bisa kita lakukan dengan HTML yaitu:

- Mengontrol tampilan dari web page dan contentnya.
- Mempublikasikan document secara online sehingga bisa di akses dari seluruh dunia.
- Membuat online form yang bisa di gunakan untuk menangani pendaftaran, transaksi secara online.
- Menambahkan object-object seperti image, audio, dan video dalam document HTML.

3. PEMBAHASAN

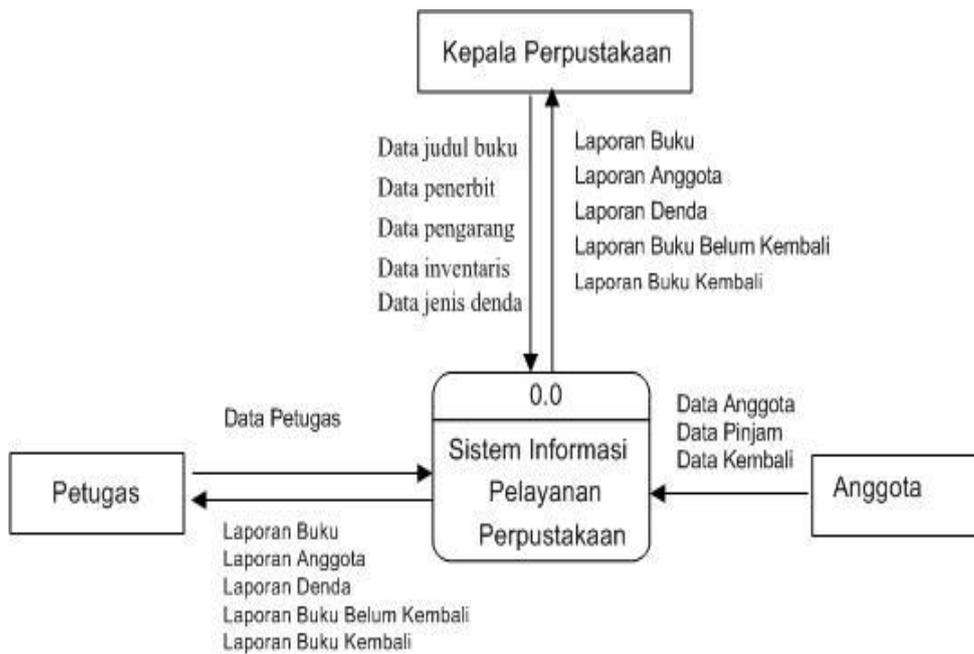
3.1. ANALISIS SISTEM

Analisis dan rancangan sistem informasi ini ditujukan sebagai petunjuk atau pedoman untuk memudahkan pengembangan perangkat lunak pada pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Perpustakaan di Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta. Dengan adanya komputerisasi dari sistem ini, diharapkan akan menambah mutu pelayanan terhadap mahasiswa dan dosen sehingga pada akhirnya akan meningkatkan rasa puas terhadap mutu pelayanan yang diberikan.

3.2. PERANCANGAN SISTEM

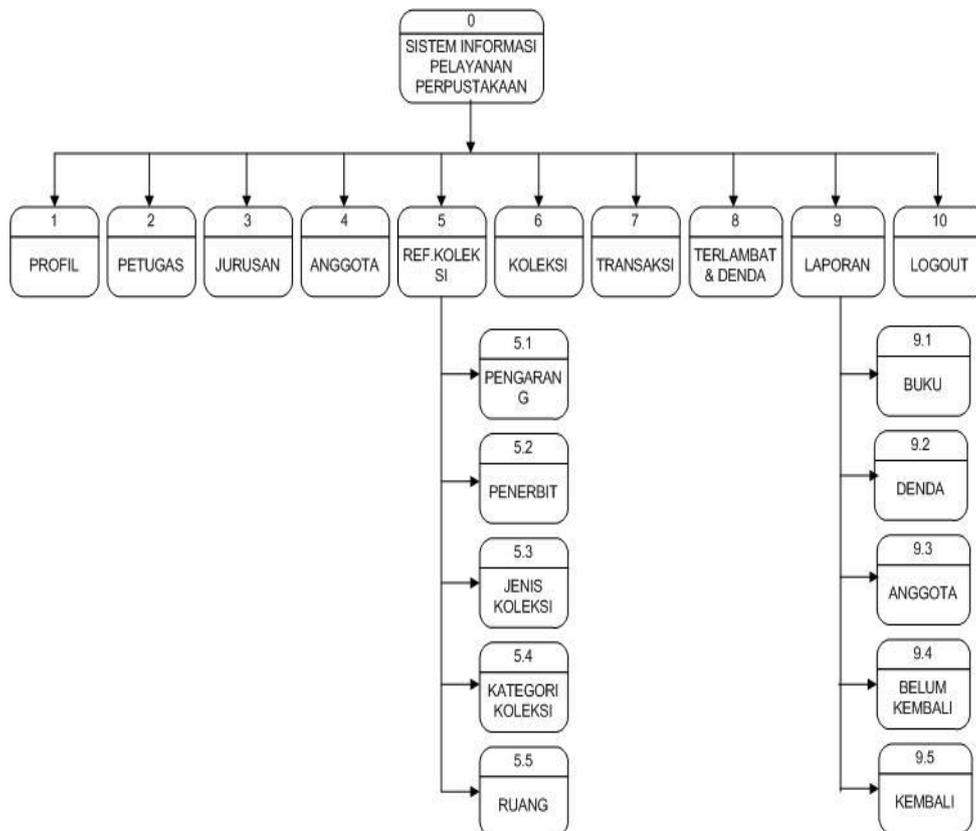
Perancangan sistem secara umum ini juga digunakan untuk memberikan gambaran secara umum kepada *user* tentang sistem yang baru. Rancangan sistem secara umum mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi yang akan dirancang secara rinci.

Diagram kontek dibawah menunjukkan gambaran bagaimana sistem berinteraksi dengan lingkungan terkait di sekitarnya.

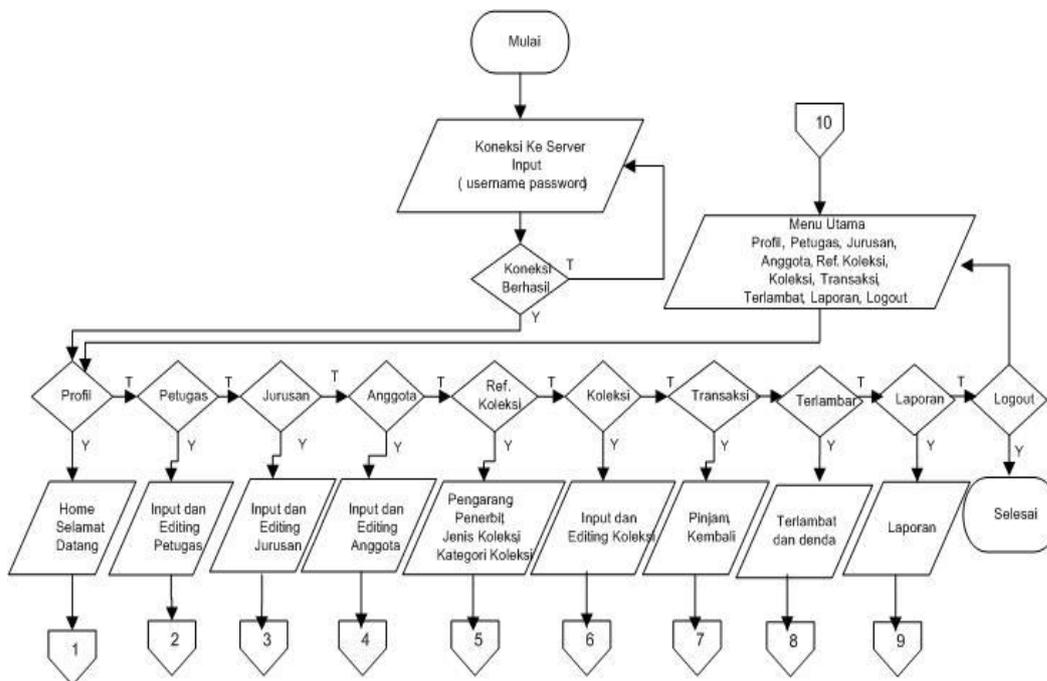


Gambar 1. Diagram Konteks

Bagan berjenjang dibawah diperlukan untuk mempersiapkan pembuatan DAD pada level-level berikutnya.



Gambar 2. Diagram Berjenjang



Gambar 3. Flowchart Menu Utama

3.3. PERANCANGAN BASIS DATA

Basis data yang akan digunakan pada perancangan ini menggunakan tabel-tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Kamus Data Tabel Anggota

NO.	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	no_anggota	bigint	10	Nomor Anggota
2	nama_anggota	varchar	40	Nama anggota
3	tmp_lahir	varchar	20	Tempat lahir anggota
4	tgl_lahir	date	8	Tanggal lahir anggota
5	j_kel	char	1	Jenis kelamin (L=Laki-laki, P=Perempuan)
6	no_telp	varchar	13	Telephone anggota
7	alamat	varchar	70	Alamat anggota
8	tgl_gabung	Date	8	Tanggal gabung anggota
9	jurusan	char	1	RS=Rumah Sakit, OF= Obat&Farmasi
10	masa_berlaku	Date	8	Masa habis keanggotaan
11	Foto	Varchar	125	Foto anggota

Tabel 2. Kamus Data Tabel Petugas

NO.	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	nip	varchar	10	nip
2	nama_petugas	varchar	40	Nama petugas
3	j_kel	Char	1	Jenis Kelamin (L=Laki-laki, P=Perempuan)
4	alamat	Varchar	70	Alamat petugas
5	no_telp	Varchar	13	No telp petugas
6	email	Varchar	25	Email petugas

Tabel 3. Kamus Data Tabel Pengarang

NO.	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	kode_pengarang	bigint	11	Kode Pengarang
2	nama_pengarang	varchar	40	Nama pengarang

Tabel 4. Kamus Data Tabel Penerbit

NO.	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	kode_penerbit	bigint	20	Kode penerbit
2	nama_penerbit	Varchar	40	Nama penerbit
3	no_telp	Varchar	13	Telephone penerbit
4	email	varchar	25	Email penerbit
5	alamat_penerbit	varchar	70	Alamat penerbit
6	website_penerbit	varchar	30	Website penerbit

Tabel 5. Kamus Data Tabel Koleksi

NO.	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	kode_buku	varchar	10	Kode koleksi
2	judul_buku	varchar	40	Judul koleksi
3	jml_halaman	integer	10	Jml_halaman
4	kode_penerbit	varchar	10	Kode penerbit
5	kode_pengarang	varchar	7	Kode pengarang
6	thn_terbit	year	4	Tahun terbit buku
7	isbn	varchar	15	ISBN buku
8	id_kategori	varchar	1	1=Non Fiksi, 2=Fiksi
9	id_jenis	varchar	1	1=Buku, 2=Skripsi, 3=TA

Tabel 6. Kamus Data Tabel Inventaris Buku

NO.	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	no_inventaris	varchar	11	Nomor inventaris
2	asal_buku	int	1	1=Kampus, 2=Mhs, 3=Hibah
3	tgl_pengadaan	Date	8	Tanggal pengadaan buku
4	harga	int	7	Harga beli buku
5	status_buku	varchar	9	Status buku (ada, dipinjam, rusak, hilang,perbaikan)
6	No_ruang	int	8	Nomor ruang
7	no_rak	int	2	No rak buku
8	no_box	int	2	No box buku

Tabel 7. Kamus Data Tabel Peminjaman

NO.	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	no_anggota	bigint	10	Nomor anggota
2	no_barcode	bigint	11	Nomor barcode
3	tgl_pinjam	Date	8	Tanggal pinjam
4	tgl_kembali	Date	8	Tanggal kembali
5	status_pinjam	char	1	Status pinjam 0 = dipinjam 1 = kembali
6	nip	varchar	10	nip Petugas

Tabel 8. Kamus Data Tabel ruang

NO.	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	kode_ruang	int	11	Kode ruang
2	Nama_ruang	varchar	8	Nama ruang

Tabel 9. Kamus Data Tabel bayardenda

NO.	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	no_barcode	int	11	No barcode
2	no_anggota	int	10	Nomor anggota
3	tgl_denda	Date	8	Tanggal denda
4	Kode_denda	Int	11	Kode denda Terlambat
4	besar_denda	int	5	besarnya denda
5	Keterangan_denda	Varchar	10	Keterangan dari Denda

Tabel 10. Kamus Data Tabel user

NO.	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	nip	Varchar	10	No induk Petugas
2	password	varchar	15	Password Petugas

Tabel 11. Kamus Data Tabel jenis Koleksi

NO.	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	Id_jenis	int	11	Identitas koleksi
2	nama_jenis	varchar	11	Jenis koleksi
3	Masa_pinjam	int	1	Lama pinjam Buku=3 hr, Skripsi=2 hr, TA=2 hr
4	Denda	int	5	Denda

Tabel 12. Kamus Data Tabel jurusan

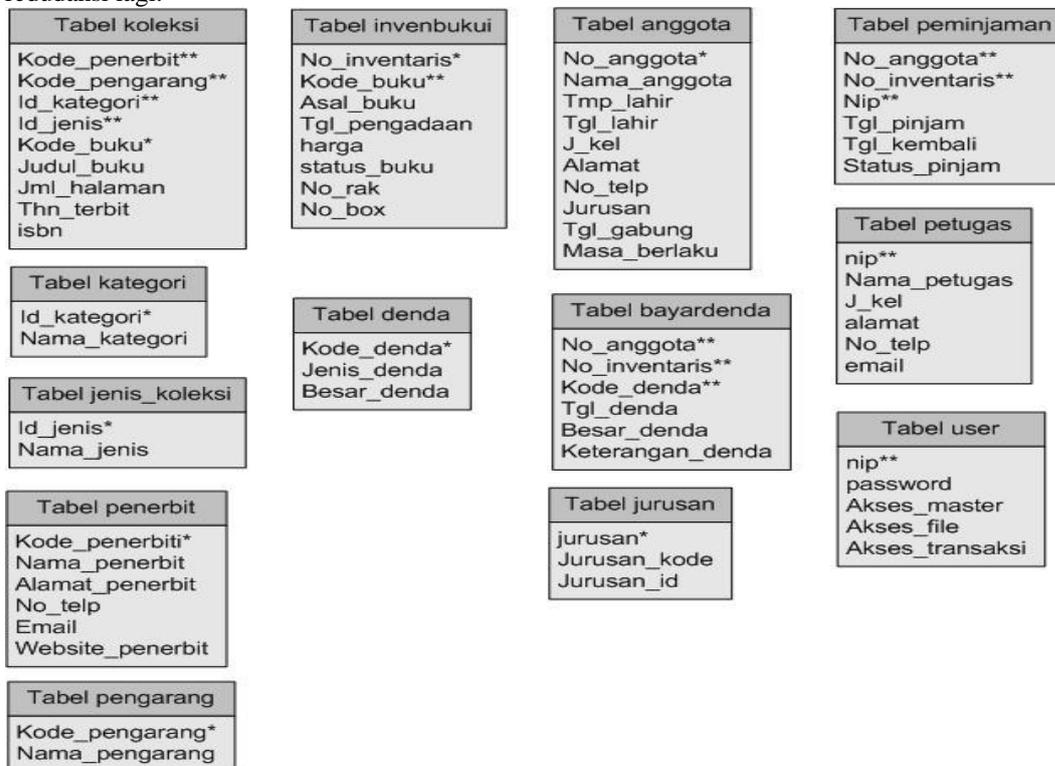
NO.	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	Jurusan_kode	varchar	30	Kode jurusan
2	jurusan	varchar	200	Nama jurusan

Tabel 13. Kamus Data Tabel kategori

NO.	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	Id_kategori	int	11	Identitas kategori
2	Nama_kategori	varchar	10	Nama kategori

3.4. BENTUK NORMAL

Semua tabel yang dibutuhkan telah dikelompokkan berdasar-kan jenisnya jadi disini sudah tidak ada redundansi lagi.



Gambar 4. Bentuk Normal Ketiga

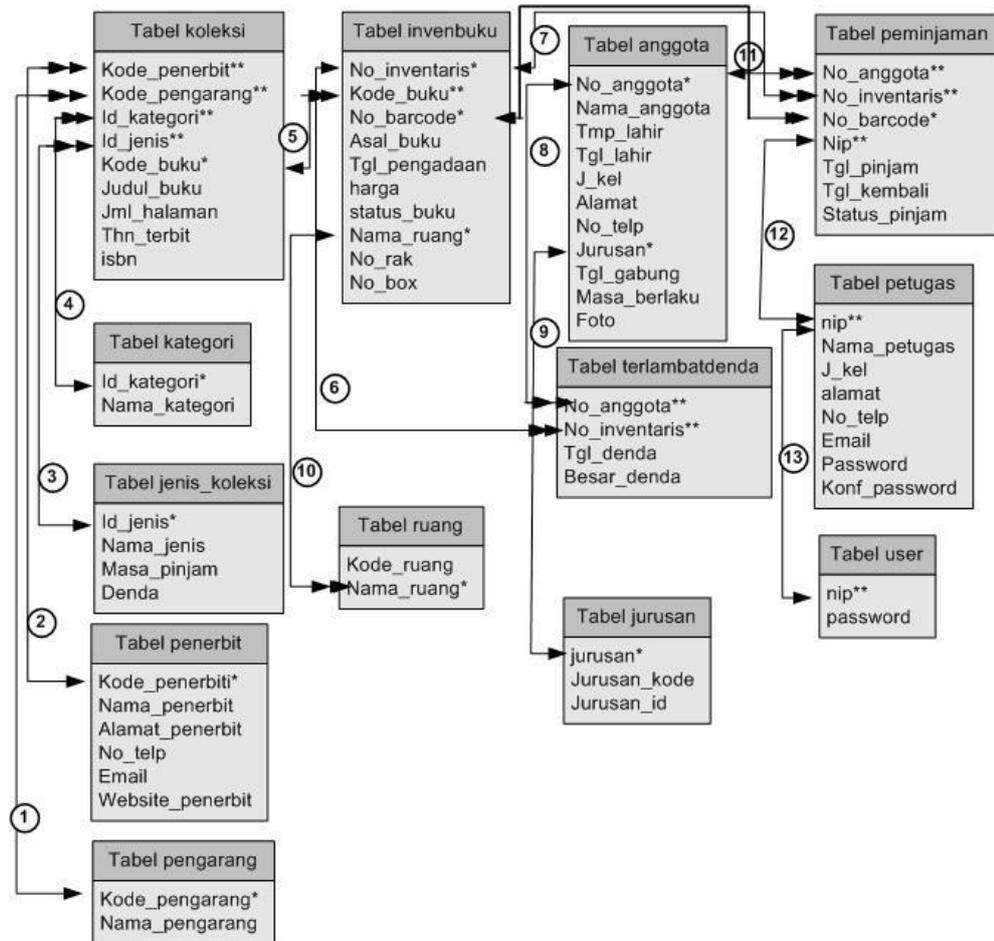
Keterangan :

* : Kunci Primer

** : Kunci Sekunder

3.5. RELASI ANTAR TABEL

Diagram ini menggambarkan hubungan relasi antar tabel melalui field-field kuncinya. Relasi tersebut akan menggambarkan kemana data akan terhubung, serta bagaimana sistem relasi yang terjadi. Dengan relasi antar tabel maka dengan jelas akan diketahui hubungan anatar tabel serta field-field yang menghubungkan tabel-tabel tersebut, sehingga dapat dengan jelas diketahui bagaimana proses hubungan antar tabel tersebut. Relasi antar tabel dari sistem informasi pelayanan perpustakaan adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Relasi Antar Tabel

Keterangan :

* : Kunci Primer \longleftrightarrow : Hubungan relasi *one to many*

** : Kunci Sekunder \longleftrightarrow : Hubungan relasi *one to one*

1. Field kode_pengarang dari tabel pengarang relasi ke tabel koleksi
2. Field nama_penerbit dari tabel penerbit relasi ke tabel koleksi
3. Field id_jenis dari tabel jenis_koleksi relasi ke tabel koleksi
4. Field id_kategori dari tabel kategori relasi ke tabel koleksi
5. Field kode_buku dari tabel koleksi relasi ke tabel inventbuku
6. Field no_inventaris dari tabel inventbuku relasi ke tabel terlambatdenda
7. Field no_inventaris dari tabel inventbuku relasi ke tabel peminjaman
8. Field no_anggota dari tabel anggota relasi ke tabel terlambatdenda
9. Field jurusan dari tabel anggota relasi ke tabel jurusan
10. Field nama_ruang dari tabel ruang relasi ke tabel inventbuku
11. Field no_anggota dari tabel anggota relasi ke tabel peminjaman
12. Field nip dari tabel petugas relasi ke tabel peminjaman
13. Field nip dari tabel petugas relasi ke tabel user

3.6. IMPLEMENTASI SISTEM

3.6.1. Tampilan pada saat program pertama kali dijalankan

Gambar 6. Login database

Pada waktu program pertama kali dijalankan akan ditampilkan *login database* yaitu tampilan yang digunakan untuk membuka database.

3.6.2. Tampilan Menu Utama

Form Menu Utama ini terdiri dari : *Profil, Petugas, Jurusan, Anggota, Referensi Koleksi, Koleksi, Transaksi, Terlambat dan Denda, Laporan, Logout*. Untuk tampilan akan tampak isi dari menu profil yaitu data dari petugas.

Gambar 7. Tampilan Menu Utama

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis di depan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan sistem yang sudah berhasil dibuat, maka untuk memperoleh data anggota, data koleksi, data penerbit dan data petugas dapat dilakukan dengan cara melakukan pencarian data melalui *Form Input Data Anggota, Form Input Data Koleksi, Form Input Data Penerbit, dan Form Input Data Petugas* yang sudah tersedia di sistem.
2. Untuk mendapatkan informasi data koleksi dan data anggota yaitu dengan cara melakukan pencetakan laporan data *koleksi* dan laporan data *anggota* sesuai dengan data yang sudah dimasukkan. Pencetakan data tersebut dapat dilakukan melalui *menu Laporan*.

3. Untuk memperoleh informasi data koleksi terlambat dan denda dapat dilakukan dengan cara melakukan pencarian data melalui *Menu Terlambat dan Denda* yang sudah tersedia di sistem.
4. Dari sistem informasi pelayanan perpustakaan ini bisa membantu pengolahan data yang ada di perpustakaan yang meliputi: data petugas, data jurusan, data anggota, data pengarang, data penerbit, jenis koleksi, kategori koleksi, denda keterlambatan, transaksi peminjaman dan pengembalian.

4.2. SARAN

Dalam Pembuatan Sistem Informasi Pelayanan Perpustakaan Pada Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta ini, penulis sadar mungkin sistem yang berhasil dibuat ini masih banyak kekurangannya oleh karena itu penulis menyarankan

1. Karena pengolahan data ini sistemnya bisa diimplementasikan dengan *MultiUser* atau berbasis *Client Server*, maka sebaiknya perlu pengembangan yang lebih luas lagi seperti informasi Abstrak, File Laporan Tugas Akhir dan lain-lain .
2. Belum adanya program untuk pertolongan bagi pemakai apabila mengalami kesalahan pada waktu menjalankan sistem ini. Maka sebaiknya diberikan fasilitas untuk memudahkan dalam pemakaian sistem.
3. Program pengolahan data ini sistemnya bisa diimplementasikan dengan *MultiUser* atau berbasis *Client Server*, maka sebaiknya perlu ditingkatkan sistem pengamanan yang lebih baik.
4. Belum adanya fasilitas sebagai mesin pencari yang bisa mendeteksi judul tugas akhir mahasiswa maupun koleksi yang tidak bisa di pinjam, sehingga sistem ini perlu penyempurnaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, 2003, *Dasar Pemrograman WEB Dinamis Menggunakan PHP*, Yogyakarta: Andi Offset
- Ema Utami, Sukrisno, 2005, *Konsep Dasar Pengolahan dan Pemrograman Database dengan SQL Server, Ms. Access dan Ms Visual Basic*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Jogianto H.M, 2005, *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Kadir Abdul, *Konsep dan Tuntunan Praktis Basis Data*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Kristanto, Harianto, *Konsep dan Perancangan Database*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Sanjaya Ridwan dan Ikmawan Eza Yono, 2003, *Pemrograman Client/Server dengan MYSQL VB API*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saputro Wahyu T., 2005, *MySQL untuk Pemula*, Yogyakarta: Pena Media.